



Bersiap Hadapi Bahaya: Pelatihan Penanggulangan Kebakaran bagi Siswa SD dan Masyarakat Desa Cikahuripan

Aryan Deeva Priana(*)

Nusa Putra University

Email: aryan.priana_tm21@nusaputra.ac.id (*)

Article Info

Submitted: Desember 2023

Revised: January 2024

Accepted: January 2024

Published: January 2024

Keywords: *Pelatihan, Penanggulangan Kebakaran, Siswa SD, Cikahuripan*

Abstrak

Program pelatihan penanggulangan kebakaran bagi siswa SD dan masyarakat Desa Cikahuripan merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan dalam menghadapi bahaya kebakaran di wilayah tersebut. Melalui metode identifikasi kebutuhan, perencanaan program, pengembangan materi pelatihan, persiapan simulasi, pelaksanaan pelatihan dan simulasi, serta diseminasi hasil dan pembelajaran, program ini berhasil memberikan dampak yang signifikan. Terjadi peningkatan yang signifikan dalam kesiapsiagaan masyarakat terhadap kebakaran, dengan peserta yang kini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang penyebab kebakaran, teknik pencegahan, dan tindakan darurat yang tepat. Kolaborasi dengan pihak Damkar Sektor IV Kabupaten Sukabumi memperkuat implementasi program, sementara diseminasi hasil kepada pihak terkait memastikan berkelanjutan dari program ini. Dengan demikian, program pelatihan ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangun ketahanan bencana masyarakat Desa Cikahuripan terhadap bahaya kebakaran.

1. PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara yang terletak di jalur Ring of Fire, rentan terhadap berbagai bencana alam, termasuk kebakaran (Arrosyid, 2022; Harsono, 2023). Tingkat kerentanan terhadap kebakaran semakin meningkat dengan adanya perubahan iklim global dan aktivitas manusia yang tidak berkelanjutan. Data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menunjukkan bahwa kebakaran hutan dan lahan serta kebakaran bangunan menjadi salah satu bencana terbesar yang terjadi di Indonesia, dengan dampak yang merugikan baik secara ekonomi maupun lingkungan (HARSONO, 2023; Lestari, 2018).

Pedesaan, termasuk Desa Cikahuripan, seringkali menjadi sasaran utama kebakaran karena banyaknya lahan terbuka, rumah tradisional yang mudah terbakar, serta keterbatasan akses terhadap sarana pemadam kebakaran. Selain itu, tingkat pengetahuan dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap kebakaran masih rendah, terutama di kalangan siswa SD yang merupakan generasi muda penerus bangsa (Riristuningsia et al., 2017; Simamora & Sinaga, 2016). Permasalahan yang dihadapi adalah rendahnya tingkat kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat, terutama siswa SD, dalam menghadapi bahaya kebakaran. Faktor-faktor seperti minimnya pemahaman tentang penyebab dan cara penanggulangan kebakaran, kurangnya akses terhadap pelatihan dan sarana pemadam kebakaran, serta kurangnya peran serta masyarakat dalam upaya mitigasi bencana menjadi hambatan utama dalam meminimalkan risiko kebakaran di Desa Cikahuripan (Marlianti et al., 2017; Nugroho, 2017; Pamungkas et al., 2022).

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan siswa SD dan masyarakat Desa Cikahuripan dalam menghadapi dan menanggulangi bahaya kebakaran (Harsono & Suprpti, 2024). Melalui pelatihan dan simulasi penanggulangan kebakaran, diharapkan masyarakat Desa Cikahuripan dapat menjadi lebih siap dalam menghadapi keadaan darurat, serta mampu mengurangi risiko dan dampak negatif dari kebakaran di lingkungan mereka (Harsono et al., 2023; Zayed et al., 2022). Dengan demikian, upaya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangun ketahanan bencana masyarakat Desa Cikahuripan terhadap bahaya kebakaran.



2. METODE

1. Identifikasi Kebutuhan dan Tujuan

Pertama-tama, tim pengabdian kepada masyarakat akan melakukan identifikasi kebutuhan dan tujuan melalui studi literatur, observasi lapangan, dan wawancara dengan pihak terkait di Desa Cikahuripan.



Gambar 1. Diskusi terkait identifikasi kebutuhan

2. Perencanaan Program Pelatihan dan Simulasi

Berdasarkan hasil identifikasi, tim akan merencanakan program pelatihan dan simulasi penanggulangan kebakaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang telah ditetapkan. Program ini akan meliputi penyusunan materi pelatihan, teknik simulasi yang efektif, serta pengaturan jadwal dan lokasi kegiatan serta kolaborasi dengan pihak Damkar Sektor IV.

3. Pengembangan Materi Pelatihan

Tim akan berkolaborasi dengan pihak dinas terkait yaitu Damkar Sektor IV Kab.Sukabumi untuk mengembangkan materi pelatihan yang komprehensif dan mudah dipahami oleh siswa SD dan masyarakat Desa Cikahuripan. Materi ini akan mencakup pengetahuan dasar tentang penyebab kebakaran, teknik pencegahan kebakaran, tindakan darurat saat kebakaran terjadi, serta penggunaan alat pemadam kebakaran sederhana.



Gambar 2. Pengembangan Materi Pelatihan



4. Persiapan Simulasi

Sebelum pelaksanaan simulasi, tim akan melakukan persiapan yang matang, termasuk pengadaan peralatan dan properti yang diperlukan untuk simulasi, pengaturan ruang dan tempat simulasi, serta pengadaan peralatan keamanan yang diperlukan untuk memastikan keselamatan selama kegiatan berlangsung.

Tabel 1. Alat dan Bahan

No	Alat/Bahan	Spesifikasi	Jumlah
1.	Alat Pemadama Api Ringan (APAR)	1. Material Tabung: Besi 2. Cat: Red Powder Coated 3. Leher Tabung: Stored-Pressure System 4. Isi dalam Tabung ABC Powder/Bubuk 5. Berat Isi 3 kg	1 pcs
2	Karung Goni	1. Ukuran: 74 x 109 cm (29" x 43") 2. Kapasitas: 80-100kg 3. Jenis: VOT 4. Berat: 1,02 -1,05 kg	3 pcs
3	Drum	1. Bahan: Besi 2. Kapasitas: 60 Liter 3. Cat/Warna: Biru	1 pcs
4	Bahan Bakar	1. Jenis: Peralite dan Solar 2. Volume: Peralite (7 liter) dan Solar (3 Liter)	10 Liter
5	Tabung Gas	1. Jenis: Tabung Gas Melon 2. Ukuran: 3 Kg	1 pcs

1. Pelaksanaan Pelatihan dan Simulasi

Program pelatihan dan simulasi akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Materi pelatihan akan disampaikan secara interaktif kepada siswa SD dan masyarakat Desa Cikahuripan, diikuti dengan sesi simulasi penanggulangan kebakaran yang melibatkan partisipasi aktif dari peserta.

2. Diseminasi Hasil dan Pembelajaran



Hasil dari program pelatihan dan simulasi akan didokumentasikan dan diseminasi kepada pihak terkait, termasuk pemerintah desa, sekolah, dan komunitas masyarakat. Dokumentasi ini akan menjadi sumber pembelajaran bagi masyarakat Desa Cikahuripan serta dapat digunakan sebagai acuan untuk program serupa di wilayah lain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pelatihan dan simulasi penanggulangan kebakaran di Desa Cikahuripan telah sukses dilaksanakan, menghasilkan perubahan yang berarti dalam kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bahaya kebakaran. Melalui upaya ini, terlihat peningkatan yang signifikan dalam kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan peserta dalam menghadapi ancaman kebakaran. Peserta, baik siswa SD maupun masyarakat umum, kini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang potensi bahaya di sekitar mereka serta menyadari penyebab dan tindakan pencegahan yang dapat mereka lakukan.



Gambar 3. Pembukaan Pelatihan Dan Simulasi Penanggulangan Kebakaran

Dilatih dalam menggunakan alat pemadam kebakaran sederhana dan tindakan darurat yang tepat, peserta sekarang memiliki keterampilan praktis yang dapat diterapkan saat keadaan darurat terjadi. Dengan simulasi yang terarah, mereka juga telah terlatih untuk bertindak dengan cepat dan tepat dalam menghadapi situasi kebakaran yang nyata. Ini tidak hanya meningkatkan kemampuan mereka dalam menanggapi keadaan darurat, tetapi juga memperkuat rasa tanggung jawab sosial mereka terhadap keselamatan lingkungan dan komunitas mereka.



Gambar 4. Proses Simulasi Dan Penjelasan sumber kebakaran

Selain itu kerja sama yang solid dengan pihak Damkar Sektor IV Kabupaten Sukabumi merupakan faktor penting dalam keberhasilan program ini. Dukungan yang diberikan oleh pihak terkait, termasuk dalam penyediaan sumber daya dan fasilitas yang diperlukan, telah memperkuat implementasi program dan meningkatkan efektivitasnya. Selain itu, kolaborasi



ini juga menunjukkan pentingnya dukungan bersama antara pemerintah dan masyarakat dalam upaya meminimalkan risiko kebakaran di wilayah pedesaan.



Gambar 5. Sesi Foto Bersama

Program ini tidak hanya memberikan manfaat secara langsung kepada peserta, tetapi diseminasi hasil dan pembelajaran kepada pihak terkait juga menjadi langkah penting dalam menjaga berkelanjutan dari program ini. Dengan berbagi pengalaman dan pengetahuan yang didapat kepada pemerintah desa, sekolah, dan komunitas masyarakat, diharapkan program ini dapat memberikan dampak yang lebih luas dan menjadi inspirasi bagi upaya serupa di tempat lain. Program pelatihan dan simulasi penanggulangan kebakaran ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangun ketahanan bencana masyarakat Desa Cikahuripan terhadap bahaya kebakaran. Dengan adanya peningkatan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan di tingkat lokal, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih aman dan tangguh dalam menghadapi risiko kebakaran di masa mendatang. Dengan demikian, program ini telah memberikan kontribusi yang berarti dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dan tangguh di tingkat lokal.

4. SIMPULAN

Program pelatihan dan simulasi penanggulangan kebakaran di Desa Cikahuripan telah menghasilkan pencapaian yang memuaskan dalam meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bahaya kebakaran. Melalui upaya tersebut, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan peserta, baik siswa SD maupun masyarakat umum, dalam menghadapi ancaman kebakaran. Kolaborasi yang solid dengan pihak Damkar Sektor IV Kabupaten Sukabumi juga memberikan dampak positif dalam memperkuat implementasi program dan meningkatkan efektivitasnya. Diseminasi hasil dan pembelajaran kepada pihak terkait menjadi langkah penting untuk menjaga berkelanjutan dari program ini, dengan harapan memberikan dampak yang lebih luas dan menjadi inspirasi bagi upaya serupa di tempat lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangun ketahanan bencana masyarakat Desa Cikahuripan terhadap bahaya kebakaran, serta menciptakan lingkungan yang lebih aman dan tangguh di tingkat lokal.

REFERENSI

Arrosyid, H. (2022). IMPROVISASI MODERASI BERAGAMA PERSPEKTIF “e-KonTraS “DALAM MENGAKTUALISASIKAN PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN. *Berajah Journal*, 2(4), 795–810.



- Harsono, I. (2023). Determinants of Economic Growth, Poverty, and Unemployment: A Path Analysis Study. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 12(2), 359–366.
- HARSONO, I. (2023). The Impact Of E-Money On Inflation In Indonesia. *Ganec Suara*, 17(3), 1160–1164.
- Harsono, I., Sukiyono, K., & Mulana, L. Y. (2023). *Assessing Fishery Households Welfare in Indonesia: Panel Spatial Durbin Model Approach*.
- Harsono, I., & Suprapti, I. A. P. (2024). The Role of Fintech in Transforming Traditional Financial Services. *Accounting Studies and Tax Journal (COUNT)*, 1(1), 81–91.
- Lestari, Y. (2018). Penanaman nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam. *Tribayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(2).
- Marlianti, N., Wahyunadi, I. H., & Harsono, I. (2017). The role of agricultural sector on the economy of West Nusa Tenggara (input-output analysis approach). *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 9(2), 176–189.
- Nugroho, W. (2017). Rekonstruksi teori hukum pembangunan Kedalam pembentukan perundang-undangan lingkungan hidup dan sumber daya alam pasca reformasi Dalam bangunan negara hukum. *Jurnal Legislasi Indonesia*, 14(4), 369–382.
- Pamungkas, A. C., Alunaza, H., Shafitri, D. N., & Putri, A. (2022). IMPLIKASI SANKSI EKONOMI BAGI RUSIA TERHADAP POTENSI ESKALASI HARGA MINYAK DAN GAS ALAM PADA DISTRIBUSI PASAR DUNIA. *Journal of International Relations (JoS)*, 1(2), 50–66.
- Riristuningsia, D., Wahyunadi, I. H., & Harsono, I. (2017). Public Participation in Rural Development Planning. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 9(1), 57–65.
- Simamora, R. K., & Sinaga, R. S. (2016). Peran pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata alam dan budaya di Kabupaten Tapanuli Utara. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 4(1), 79–96.
- Zayed, N. M., Rashid, M. M., Darwish, S., Faisal-E-Alam, M., Nitsenko, V., & Islam, K. M. A. (2022). The Power of Compensation System (CS) on Employee Satisfaction (ES): The Mediating Role of Employee Motivation (EM). *Economies*, 10(11), 290.